

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Semakin berkembangnya era globalisasi, perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi ini akan mengakibatkan masyarakat berharap untuk memiliki kesejahteraan yang lebih baik. Kini masyarakat memiliki keinginan untuk menginvestasikan dananya, dalam bentuk saham, deposito, obligasi atau dalam bentuk investasi lainnya. Investasi merupakan sejumlah dana yang dilakukan saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Di Indonesia banyak didirikan beberapa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur. Perusahaan – perusahaan manufaktur tersebut dinilai memiliki harga saham yang fluktuatif. Sehingga para investor akan tertarik untuk mencoba menanamkan saham di perusahaan manufaktur.

Investor dalam melakukan investasi perlu mengetahui dan memahami informasi – informasi penting yang menyebabkan fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Untuk tercapainya tujuan tersebut pemilik modal menyerahkan pengelolaan modal kepada manajer. Manajemen keuangan sebagai salah satu strategi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan dan membuat keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Van Horne (1998) dalam Martono dan Kusuma (2005)

(dalam Deitiana, 2012), tiga keputusan yang dibuat oleh manajemen keuangan, yaitu: 1). Keputusan mengenai investasi. 2). Keputusan mengenai pemenuhan kebutuhan dana yang bersangkutan yaitu dengan menentukan sumber daya yang akan digunakan, menentukan perimbangan pembelanjaan yang terbaik, atau menentukan struktur modal yang optimal. 3). Keputusan mengenai dividen.

Keputusan investasi merupakan permasalahan yang penting dan sering dihadapi oleh para investor. Dalam melakukan investasi, investor harus terlebih dahulu mengetahui dan memilih saham – saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang optimal untuk dana yang akan di investasikan. Dalam kegiatan menganalisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi yang relevan dan akurat melalui laporan keuangan perusahaan.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi dividen dan baik dari lingkungan eksternal perusahaan maupun dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Menurut penelitian Gordon dan Bolten (dalam Deitiana, 2012) menyatakan bahwa variabel yang datang dari dalam perusahaan seperti dividen, pertumbuhan pendapatan, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan dapat mempengaruhi harga saham.

Harga saham suatu perusahaan sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan dan mencerminkan nilai suatu perusahaan tersebut. Jika harga saham tinggi perusahaan akan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut dapat menarik minat para investor untuk menanamkan saham. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan.

Dividen merupakan sinyal terhadap prospek suatu perusahaan. Jika perusahaan membagikan keuntungan laba kepada para pemegang saham (dividen) tinggi, besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut juga tinggi, maka saham perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan saham.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dalam laporan keuangan juga membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi apakah akan membeli atau menjual saham tersebut. Jika tingkat keuntungan (probabilitas) perusahaan tinggi, maka akan meningkatkan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan investor akan mengetahui jika besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut juga tinggi sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan saham. Selain rasio probabilitas perusahaan juga menginginkan rasio likuiditas suatu perusahaan yang tinggi. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono,2001:116) (dalam Sari & Sudjarni, 2015). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan suatu perusahaan mampu mendanai operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka memungkinkan pembayaran dividen dengan lebih baik pula (Gitman,2009). Dalam keadaan seperti itu, dapat menarik para investor untuk menanamkan saham.

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Jika pertumbuhan penjualan perusahaan selalu naik dari tahun ke tahun, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Jika pertumbuhan penjualan tinggi, maka pendapatan perusahaan akan meningkat sehingga memungkinkan pembayaran dividen meningkat, maka investor akan mengetahui jika besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut juga tinggi, maka dapat menarik para investor untuk menanamkan saham.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang dividen dan harga saham diantaranya telah dilakukan oleh Deitiana (2012) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap dividen. Sedangkan menurut penelitian Zameer (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian Ahmad (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Idawati & Sudiarta (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Novelma (2014) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Menurut penelitian Cholifah & Priyadi (2014) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Fitria (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Luisiana & Saputra

(2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Menurut penelitian Deitiana (2012) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap dividen. Sedangkan menurut penelitian Sari & Sudjarni (2015) menyatakan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio*(*cr*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Idawati & Sudiartha (2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Luisiana & Saputra (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Ahmad (2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Zameer (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap dividen.

Menurut penelitian Deitiana (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap dividen. Sedangkan menurut penelitian Zameer (2013) menyatakan bahwa growth tidak berpengaruh terhadap *dividen payout*. Menurut penelitian Ahmad (2014) menyatakan bahwa growth tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Echchabi menyatakan bahwa growth tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Menurut penelitian Cholifah & Priyadi (2014) menyatakan bahwa growth tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Fitria (2014) menyatakan bahwa growth tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Luisiana & Saputra (2015)

menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Lestari & Fitria (2014) menyatakan bahwa growth tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Menurut penelitian Deitiana (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Atmanto & Azizah (2014) menyatakan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian Atmojo, Arifati & Abrar (2016) menyatakan bahwa variabel return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian Deitiana (2012) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Pranata & Kurnia (2013) menyatakan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan current ratio tidak memiliki pengaruh negative terhadap harga saham.

Menurut penelitian Deitiana (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negative signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Bailia, Tommy & Baramulli (2016) pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian Sari & Sapari (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, dari masalah diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul Pengaruh

Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Dividen Dan Harga Saham yang merupakan penelitian replikasi dari Tita Deitiana (2012) perbedaannya pada objek dan periodenya yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017?
5. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017?
6. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh negatif signifikan profitabilitas terhadap dividen.
2. Menganalisis pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap dividen.

3. Menganalisis pengaruh positif signifikan pertumbuhan penjualan terhadap dividen
4. Menganalisis pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap harga saham.
5. Menganalisis pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap harga saham.
6. Menganalisis pengaruh positif signifikan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat menjadi pembuktian kebenaran teori dibidang manajemen keuangan pada umumnya yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa penelitian sejenis.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi serta bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal dan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen yang baik bagi perusahaan masing-masing serta untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dividen payout ratio perusahaan khususnya perusahaan manufaktur.

## **E. Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang termasuk pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian yang pendek yaitu dari tahun 2013-2017.